

Pengaruh Pendapatan Bunga, Dana Murah, dan Dana Mahal terhadap Struktur Modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2016-2025

¹ Yunita Hariyanti, ² Dede Hendra

^{1,2} Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ yetahhh111@gmail.com; ² dosen02272@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of interest income (proxied by Net Interest Margin/NIM), low-cost funds (proxied by Current Account Savings Account/CASA), and high-cost funds (time deposits) on capital structure (proxied by Capital Adequacy Ratio/CAR) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for the 2016–2025 period. The study employs a quantitative method using secondary data obtained from the company's annual reports. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of IBM SPSS Statistics 25. Partial test results (t-test) indicate calculated t-values of 1.713 for NIM, -0.946 for CASA, and 1.621 for high-cost funds. All three variables yielded calculated t-values lower than the t-table value of 2.447, indicating no significant effect on CAR. Simultaneous test results (F-test) show a calculated F-value of 1.311—lower than the F-table value of 4.76—with a significance level of 0.355 (greater than 0.05); thus, the three variables do not have a significant simultaneous effect on CAR. The study concludes that NIM, CASA, and high-cost funds do not significantly affect CAR, either partially or simultaneously, at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk during the 2016–2025 period.

Keywords: Net Interest Margin; Current Account Saving Account; Dana Mahal; Capital Adequacy Ratio.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Bunga yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM), Dana Murah yang diproksikan dengan *Current Account Saving Account* (CASA), dan Dana Mahal/Deposito terhadap Struktur Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa NIM memiliki nilai t hitung 1,713, CASA -0,946, dan Dana Mahal 1,621. Ketiga variabel memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel 2,447 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung 1,311 lebih kecil dari F tabel 4,76 dengan signifikansi 0,355 lebih besar dari 0,05, sehingga secara simultan ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa NIM, CASA, dan Dana Mahal tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR baik secara parsial maupun simultan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025.

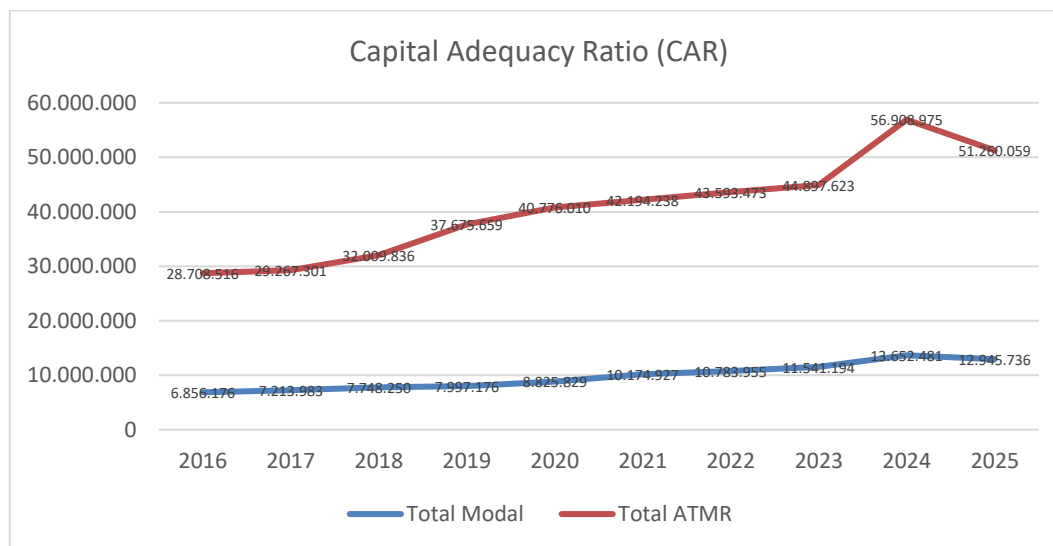
Kata Kunci: Net Interest Margin; Current Account Saving Account; Dana Mahal; Capital Adequacy Ratio.

PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun layanan keuangan lainnya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank harus memiliki kondisi permodalan yang kuat agar mampu menanggung berbagai risiko yang timbul dari

aktivitas operasionalnya. Tingkat kecukupan modal perbankan umumnya diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan modal bank dalam menutup risiko kerugian yang berasal dari aset produktif.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit dan pertumbuhan aset produktif, Bank Jatim dituntut untuk menjaga tingkat kecukupan modal agar tetap mampu menanggung risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Namun, perkembangan struktur modal Bank Jatim selama periode 2016–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi.



Gambar 1. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2016–2025.

Berdasarkan Grafik 1.1, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Jatim mengalami fluktuasi selama periode penelitian. CAR meningkat dari 23,88% pada tahun 2016 menjadi 24,64% pada tahun 2017, kemudian menurun hingga mencapai 21,23% pada tahun 2019. Setelah mengalami peningkatan hingga mencapai 25,70% pada tahun 2023, CAR kembali menurun menjadi 23,99% pada tahun 2024 sebelum meningkat menjadi 25,25% pada tahun 2025. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan struktur modal tidak selalu sejalan dengan peningkatan modal perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan bank dalam memperkuat struktur modalnya.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi struktur modal adalah kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Dalam penelitian ini, pendapatan bunga diproksikan menggunakan *Net Interest Margin* (NIM), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan aset produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi NIM, semakin besar peluang bank memperoleh laba yang dapat digunakan untuk memperkuat modal melalui laba ditahan. Selain itu, struktur pendanaan bank juga berpotensi memengaruhi kekuatan permodalan. Dana murah yang diproksikan dengan *Current Account Saving Account* (CASA) memiliki biaya dana yang relatif rendah sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bank. Sebaliknya, dana mahal yang diproksikan menggunakan deposito memiliki biaya bunga yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan beban bunga perusahaan dan mengurangi kemampuan bank dalam memperkuat modal.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Nurfitriani Harnaen (2021) menemukan bahwa pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Jamhuri dkk. (2021) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Sementara itu, Maya Angelia Lydiana Tarigan dkk. (2024) menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan bunga, sumber pendanaan, dan struktur

modal perbankan masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pendapatan bunga, dana murah, dan dana mahal terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk masih relatif terbatas.

Berdasarkan fenomena empiris dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan bunga, dana murah, dan dana mahal terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses kegiatan keuangan untuk mendapatkan dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian manajemen keuangan didefinisikan menurut beberapa sumber yang pertama menurut Menurut Kasmir (2019:7) "aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument perusahaan".

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sementara itu, Fitriana (2024:3) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas selama periode tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, laporan keuangan dapat diartikan sebagai laporan yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery (2023:11), rasio keuangan merupakan perhitungan yang menggunakan data dalam laporan keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sejalan dengan itu, Hutabarat (2020:20) menyatakan bahwa rasio keuangan digunakan untuk menganalisis hubungan antar-kun dalam laporan keuangan guna mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, rasio keuangan dapat diartikan sebagai alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, efisiensi, serta tingkat risiko perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Struktur Modal

Menurut Kasmir (2019:115), pendapatan bunga merupakan pendapatan utama bank yang diperoleh dari kegiatan penyaluran kredit dan aset produktif lainnya. Peningkatan pendapatan bunga dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga berpotensi memperkuat modal melalui laba ditahan. Penelitian Nurfitriani Harnaen (2021) menunjukkan bahwa pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian, pendapatan bunga diduga memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

H₁: Pendapatan bunga berpengaruh terhadap struktur modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025.

Pengaruh Dana Murah Terhadap Struktur Modal

Menurut Kasmir (2019:64), dana murah merupakan sumber dana bank yang berasal dari giro dan tabungan dengan biaya bunga yang relatif rendah sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya dana. Dana murah yang diproksikan dengan *Current Account Saving Account* (CASA) berpotensi meningkatkan laba dan memperkuat permodalan bank. Penelitian Riva Maulana dkk. (2025) menjelaskan bahwa semakin tinggi dana murah yang dimiliki bank, semakin rendah biaya dana yang ditanggung sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, dana murah diduga berpengaruh terhadap struktur modal bank.

H₂: Dana murah berpengaruh terhadap struktur modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025.

Pengaruh Dana Mahal terhadap Struktur Modal

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2020:121), dana mahal merupakan sumber dana bank yang memiliki biaya bunga tinggi, seperti deposito berjangka, sehingga dapat meningkatkan beban biaya dana bank. Tingginya biaya dana dapat menekan laba perusahaan dan memengaruhi kemampuan bank dalam memperkuat modal. Penelitian Jamhuri dkk. (2021) menunjukkan bahwa *Dana Pihak Ketiga (DPK)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, dana mahal diduga berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

H₃: Dana mahal berpengaruh terhadap struktur modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025.

METODE PENELITIAN

Menelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan bunga, dana murah, dan dana mahal terhadap struktur modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:137), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau sumber lain yang telah tersedia. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bank Jatim selama periode 2016–2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025 yang berjumlah 10 tahun.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pendapatan bunga (X_1), dana murah (X_2), dan dana mahal (X_3), sedangkan variabel dependen adalah struktur modal (Y). Pendapatan bunga diproksikan menggunakan *Net Interest Margin (NIM)* yang menunjukkan kemampuan aset produktif bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Ismail (2018:165), pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan penyaluran dana kepada nasabah dalam bentuk kredit maupun penempatan dana pada aset produktif lainnya. *Net Interest Margin (NIM)* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aset Produktif}}$$

Dana murah diproksikan menggunakan *Current Account Saving Account (CASA)*. Menurut Kasmir (2019:61), dana murah merupakan dana yang berasal dari giro dan tabungan yang memiliki biaya bunga relatif rendah dibandingkan sumber dana lainnya. *Current Account Saving Account (CASA)* dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Saving Account (CASA)} = \frac{\text{Giro+Tabungan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Dana mahal diproksikan menggunakan rasio deposito terhadap *Dana Pihak Ketiga (DPK)*. Menurut Hasibuan (2017:58), dana mahal merupakan dana yang berasal dari deposito atau sumber dana lain yang memiliki biaya bunga lebih tinggi. Dana mahal dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Dana Mahal} = \frac{\text{Deposito}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Menurut Hery (2021:295), struktur modal pada industri perbankan dapat diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* karena menunjukkan kemampuan modal bank dalam menyerap risiko atas aset tertimbang menurut risiko. Rumus *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}}$$

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistk Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	10	511.00	694.00	594.5000	62.16868
CASA	10	6112.00	8115.00	5767.7000	278.47228
DANA MAHAL	10	1884.00	3888.00	3132.1000	726.57346
CAR	10	2123.00	2571.00	2394.2000	144.38129
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah (2026).

1) Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NIM	.205	4.869
	CASA	.341	2.934
	DANA MAHAL	.289	3.458

a. Dependent Variable: CAR

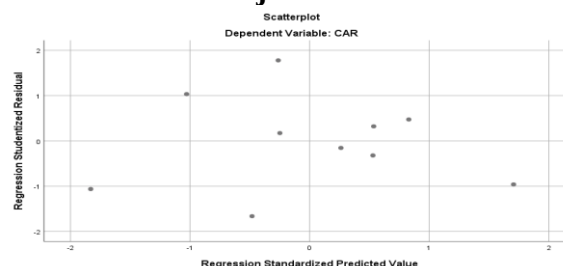
Sumber: Data diolah (2026).

Pada tabel 2 didapat bahwa nilai *tolerance* dari pendapatan bunga (NIM), dana murah (CASA), dana mahal/deposito > 0,10 dan nilai VIF ≤ 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID). Jika titik-titik membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji heteroskedastisitas dari tabel 3, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila memenuhi kriteria $du < d < 4 - du$. Adapun hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
Du	0,5253	Rumus: $d_u < d_w < (4 - d_u)$ $0,5253 < 1,940 < 2,0163$
Dw	1.940	

Berdasarkan tabel 4, terlihat hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,940. Nilai tersebut berada di antara nilai du sebesar 0,5253 dan $(4 - du)$ sebesar 3,4747 ($0,5253 < 1,940 < 3,4747$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi dan memenuhi asumsi autokorelasi.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	t hitung	Sig.
Konstanta		0.251	0.810
Pendapatan Bunga (NIM)	1.200	1.713	0.137
Dana Murah (CASA)	-0.514	-0.946	0.381
Dana Mahal/Deposito	0.957	1.621	0.156
Adjusted R ²	0.094		
F hitung	1,311		
Sig. F	0,355		

konstanta yang dapat diperoleh adalah sekitar:

$$a = 1.678,83$$

Perhitungannya menggunakan Beta pada Tabel 5 dan mean serta standar deviasi pada Tabel 1. Dari angka tersebut diperoleh koefisien unstandardized kira-kira:

$$\text{NIM} = 2,787$$

$$\text{CASA} = -0,2665$$

$$\text{Dana Mahal} = 0,1902$$

Berdasarkan Tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \alpha + \beta_1 \text{NIM} + \beta_2 \text{CASA} + \beta_3 \text{DEPOSITO} + e$$

$$\text{CAR} = 1.678,83 + 2,787 \text{ NIM} - 0,2665 \text{ CASA} + 0,1902 \text{ Dana Mahal} + e$$

Uji Kelayakan Model

Uji t

Hasil uji t menunjukkan:

1. Pengaruh *net interest margin* terhadap *capital adequacy ratio* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,713 serta nilai signifikan sebesar $0,137 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *net interest margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016-2025, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.
2. Pengaruh *current account savings account* (CASA) terhadap *capital adequacy ratio* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0.946 serta nilai signifikan sebesar $0,381 > 0,05$, maka hasil

tersebut menunjukkan bahwa CASA tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016-2025, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.

3. Pengaruh dana mahal/deposito terhadap *capital adequacy ratio* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,621 serta nilai signifikan sebesar $0,156 > 0,05$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa dana mahal/deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016-2025, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Uji F

Hasil uji F seperti pada tabel 5, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,311 dengan nilai signifikansi $0,355 > 0,05$, ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel pendapatan bunga (NIM), dana murah (CASA), dana mahal/deposito secara simultan terhadap struktur modal (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016-2025.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5, di atas dapat diketahui nilai Adjusted R^2 sebesar 0,094 atau sebesar 9,4%. Artinya bahwa variasi dari Y yaitu profitabilitas mampu dijelaskan sebesar 9,4% oleh variabel Pendapatan Bunga (NIM), Dana Murah (CASA) dan Dana Mahal/Deposito Sedangkan sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai signifikansi $0,137 > 0,05$.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Herlina dkk. (2024) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pendapatan bunga bersih belum mampu meningkatkan kecukupan modal secara signifikan.

Pengaruh *Current Account Saving Account* terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Account Saving Account* (CASA) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR dengan nilai signifikansi $0,381 > 0,05$.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rabiatul Adawiah, Dkk (2025) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi permodalan bank. Dana murah yang dihimpun lebih banyak digunakan untuk kegiatan operasional dan penyaluran kredit.

Pengaruh Dana Mahal terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dana Mahal tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR dengan nilai signifikansi $0,156 > 0,05$.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Gladys Aqilla Pramita Nugraha dan Riko Setya Wijaya (2022) yang menunjukkan bahwa penghimpunan dana belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Peningkatan deposito belum tentu mampu memperkuat permodalan bank.

Pengaruh *Net Interest Margin*, *Current Account Saving Account*, dan Dana Mahal terhadap *Capital Adequacy Ratio*

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa NIM, CASA, dan Dana Mahal tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR dengan nilai signifikansi $0,355 > 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,094 menunjukkan bahwa ketiga variabel hanya mampu menjelaskan 9,4% variasi CAR.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Gladys Aqilla Pramita Nugraha, Dkk(2022) yang menyatakan bahwa penghimpunan dana belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sehingga CAR juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Bunga yang diprosikan dengan *Net Interest Margin* (NIM), Dana Murah yang diprosikan dengan *Current Account Saving Account* (CASA), dan Dana Mahal terhadap Struktur Modal yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025, dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Current Account Saving Account* (CASA) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital*

Adequacy Ratio (CAR). Selain itu, Dana Mahal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Secara simultan, *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), dan Dana Mahal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk periode 2016–2025 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk disarankan untuk tetap menjaga tingkat kecukupan modal melalui pengelolaan modal dan risiko yang optimal karena *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), dan Dana Mahal belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi CAR, seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Assets* (ROA), serta memperluas periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harnaen, Y. N. (2021). Pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017–2018. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 15–20.
- Herlina, H., Damayanti, F., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Beban Operasional* dan *Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2019–2023. *Jesya*, 7(2), 1511–1523. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1623>
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2020). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jamhuriyah, J., & Nurhayat, N. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i4.10949>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, R. (2025). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 164–175.
- Nugraha, G. A. P. (2022). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR, dan Inflasi terhadap Return on Assets pada Bank Umum di Indonesia* [Disertasi doktoral, UPN Veteran Jawa Timur].
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, M. A. L., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) periode tahun 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 389–398.